

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Alquran sebagai *syifa'* dengan penafsiran para mufassir di era klasik hingga kontemporer yang menyatakan bahwa Alquran merupakan Kitab suci yang diturunkan Allah Swt. sebagai petunjuk dan juga rahmat serta penawar atau obat bagi segala penyakit baik itu penyakit ruhani maupun jasmani. Kemudian pemaparan tentang relasi antara Alquran dan sistem imun tubuh, dimana Alquran dapat membawa ketenangan yang dapat menjaga hati atau jiwa kita menjadi tidak gelisah atau stress dan merasa bahwa kita selalu berada dalam lindungan Allah Swt. bagi kita yang berpegang teguh pada Alquran, karena ketenangan dan ketentraman jiwa seseorang akan berpengaruh pada kekebalan tubuh dan keadaan fisik. Dari rangkaian tersebut, akhirnya muncullah solusi untuk menghadapi pandemi yang saat ini terjadi yaitu wabah covid-19 dengan menjaga sistem imun tubuh tetap kuat dengan memperhatikan pola hidup dan pola pikir yang baik dan sehat, serta menerapkan himbauan dari Kemenkes RI yaitu 3M meliputi; mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak serta senantiasa mendekatkan diri kepada Allah untuk meminta perlindungan-Nya karena keseimbangan psiko-spiritual adalah hal terpenting dalam menghadapi pandemi covid-19.

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul; “*Qur’anic Immunity, Alquran sebagai Syifa’ dan Solusi Menghadapi Pandemi Covid-19*” adalah sebagai berikut :

1. Alquran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah dengan susunan ayat yang rapi dan memukau dan sebagai bukti tak terbantahkan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah utusan-Nya. Manusia hidup dengan berpedoman kepada Alquran dan sunnah, maka dari itu fungsi Alquran adalah sebagai petunjuk dan juga rahmat serta sebagai *syifa'* atau obat penawar bagi segala jenis penyakit jiwa atau bahkan fisik.

2. Terdapat berbagai hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia yang terdapat dalam Alquran terutama perihal kesehatan. Para mufassir menafsirkan ayat-ayat *syifa'* baik itu tafsir pada era klasik hingga tafsir di masa modern menyatakan bahwa Alquran adalah penyembuh atau obat dan terdapat banyak dalil yang dengan sangat jelas menerangkan hal tersebut. Dalam menafsirkan ayat-ayat *syifa'* yang ada dalam Alquran, para mufassir memiliki pandangan yang sama dan bersepakat bahwa Alquran sangat berpengaruh terhadap rohani dan jasmani seseorang.
3. Allah Swt. menciptakan makhluk-makhluk-Nya yang kecil bahkan yang tidak hidup sekalipun seperti halnya virus. *Coronavirus Desease 2019* atau disebut juga Covid-19 yang merupakan penyakit berbahaya dan mematikan yang menyebar dan menular melalui binatang kemudia sekarang virus tersebut menyerang siapa saja. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan RRC pada desember 2019 dan belum terdapat vaksin atau obat yang efektif untuk menangkalnya.
4. Para mufassir menyepakati bahwa Alquran merupakan sebuah obat atau penawar berbagai macam penyakit. Bahkan dalam kitab *Zād al-Ma'ād* oleh Ibnu al-Qayyim menjelaskan bahwa seseorang yang mengobati dirinya dengan Alquran disertai keyakinan yang kuat dan memenuhi syarat-syaratnya, maka tidak akan ada penyakit yang melawannya. Tidak ada penyakit hati dan fisik kecuali ada petunjuk obatnya karena dari perlindungan Alquran terutama bagi yang diberi pemahaman mendalam terhadap Alquran oleh Allah Swt.
5. Upaya pertama yang harus kita lakukan untuk melindungi diri kita sendiri dari serangan wabah covid-19 adalah menjaga sistem kekebalan tubuh kita tetap kuat. Demi menjaga sistem imun, kita harus mempunyai jiwa yang tenang saat menghadapi segala sesuatu yang terkait dengan wabah covid-19, karena sejatinya ketenangan jiwa dan pikiran akan berpengaruh pada kondisi tubuh. Ketika seseorang menderita stress atau depresi, maka seseorang tersebut akan mudah diserang penyakit.

6. Membaca dan mendengarkan Alquran mempunyai manfaat yang luar biasa, yaitu bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencerdaskan otak, meningkatkan kreativitas, menenangkan, meningkatkan kemampuan konsentrasi serta meningkatkan kemampuan berbahasa. Alquran adalah *ijaz syafai* atau mukjizat penyembuh berupa khasiat yang Allah sisipkan dalam ayat-ayatnya yaitu informasi tertentu yang ketika sampai pada otak pendengar dapat mengembalikan sistem dan memberinya asupan berupa ajaran-ajaran yang lurus agar dilaksanakan dengan baik. Hanya dengan membacanya atau bahkan hanya sekedar mendengarkan lantunan ayat suci Alquran walaupun tidak tahu akan arti ayat-ayatnya, dapat menenangkan jiwa dan berkurangnya ketegangan otot syaraf yang kemudia mampu mengaktifkan dan meningkatkan daya imunitas tubuh serta memperoleh kesembuhan.
7. Untuk menghadapi situasi dan kondisi seperti sekarang ini, kita harus menyadari betapa pentingnya menjaga hubungan kita dengan Allah Swt. untuk selalu memohon pertolongan dan perlindungan-Nya, dan disertai dengan ikhtiar berupa mematuhi himbauan dari pemerintah yaitu dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak juga menjaga pola hidup dan pola pikir yang baik dan sehat. Penjagaan psiko-spiritual adalah hal terpenting dalam menghadapi wabah covid-19.

#### **B. Saran-saran**

Dengan adanya saran bertujuan agar pembaca dapat menganalisis kekurangan atau kelebihan dalam penelitian ini. Hasil kesimpulan di atas dapat memunculkan saran-saran dari penulis sebagai berikut :

1. Hendaknya bagi umat Muslim untuk selalu mendekati diri kepada Sang Pencipta, Allah Ta'ala dan tetap berpegang teguh pada Alquran dan Sunnah. Dengan mendekati diri kepada-Nya jiwa kita akan tegar dalam menghadapi kegelisahan duniawi atau keresahan akibat penyakit yang ditularkan oleh virus covid-19.
2. Dalam penelitian lebih lanjut, diharapkan menggunakan lebih banyak lagi kitab-kitab tafsir dari masa klasik

hingga tafsir kontemporer dengan tujuan menyentuh langsung dengan masyarakat, sehingga ketika terjadi suatu masalah yang berkaitan dapat terselesaikan dengan solusi yang tepat.

